

## DIGITALISASI ASET DESA MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) DI KELURAHAN KANGENAN PAMEKASAN

Yui Efenie<sup>1</sup>, Anwari<sup>2</sup>, Achmad Junaidi<sup>3</sup>, Moh. Mulyadi<sup>4</sup> Universitas Islam Madura  
[Yuri.efenie.2016@gmail.com](mailto:Yuri.efenie.2016@gmail.com)

### ABSTRAK

Badan Keuangan dan Kekayaan Daerah Kelurahan Kangenan dalam mengelola aset daerahnya masih dilakukan secara konvensional, dalam hal ini antara data spasial dan data atribut untuk bidang-bidang aset daerah belum terpadu. Maka dari itu pada penelitian ini dilakukan inventarisasi aset desa khusus di Kelurahan Kangenan, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan. Data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah menggunakan sistem informasi geografis menjadi informasi spasial yang dapat digunakan oleh pemerintah desa maupun yang memerlukannya. Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) memberikan kemudahan untuk mengelola aset yang dimiliki dan memudahkan dalam melakukan pembaharuan data (updating) dan memantau aset-aset tersebut. Penerapan SIG untuk mendata aset tanah dan bangunan adalah langkah efisien untuk keperluan inventarisasi, karena data yang dikumpulkan memberikan informasi lokasi, dan juga data objek aset tanah dan bangunan dapat dilihat secara bersamaan, serta dapat diakses dimana. Hasil program PKM ini ditunjukkan dari hasil post test dan pre test tingkat kepuasan mitra untuk pembuatan peta administrasi batas RW menyatakan 89% merasa puas dengan pernyataan sangat setuju dan untuk pembuatan peta persebaran aset desa menunjukkan kepuasan sebesar 96 % dengan pernyataan sangat setuju.

**Kata Kunci:** Aset Desa, Kelurahan Kangenan, PKM, SIG..

### 1. PENDAHULUAN

Natalia dkk, menganalisa mengenai Pengaruh Profesionalisme Pengelolaan Aset Desa, Optimalisasi Pemanfaatan Aset Desa, Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Pendapatan Asli Desa (Studi Pada Desa Di Kabupaten Tabanan). Pendapatan Asli Desa merupakan segala jenis pendapatan yang berasal dari sumber-sumber yang dimiliki oleh desa atau sumber-sumber berada di bawah pengelolaan desa1.

Sedangkan Sudibyo menjelaskan dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tujuan penelitian yang dilakukan untuk membantu pengelolaan aset desa Purwosari Kecamatan Purwodadi untuk manajemen penyimpanan data aset dalam bentuk database sehingga data- data tersebut tidak akan hilang2.

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Pobela, bertujuan untuk menganalisis proses perencanaan, pengadaan, penatausahaan, pelaporan dan pengawasan aset desa di Kota Kotamobagu dan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus3.

Ketiga penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa telah banyak dilakukan penelitian mengenai pengelolaan aset desa namun belum ada visualisasi dalam bentuk peta yang memudahkan masyarakat mengetahui letak aset desa yang dimiliki oleh desa. Untuk penelitian yang dilakukan oleh Taufik, dkk yang melakukan penelitian dengan implementasi dalam aplikasi sistem informasi geografis untuk inventarisasi dan evaluasi aset bangunan milik pemerintah kota Surabaya. Penelitian ini menghasilkan luaran berupa aplikasi SIG dan memetakan aset legal dan ilegal milik pemerintah kota Surabaya4.

Badan Keuangan dan Kekayaan Daerah Kelurahan Kangenan dalam mengelola aset daerahnya masih dilakukan secara konvensional, dalam hal ini antara data spasial dan data atribut untuk bidang-bidang aset daerah belum terpadu. Sehingga dalam proses pengelolaan aset tersebut membutuhkan waktu yang lama, kurang efektifnya dalam memberikan laporan mengenai aset daerah yang diperlukan kepada pengguna yang memerlukan informasi mengenai lokasi bidang aset dan informasi mengenai bidang asetnya serta

menimbulkan keraguan atau ketidak pastian dalam pengambilan keputusan. Maka dari itu dilakukan inventarisasi aset desa untuk mendata aset-aset desa yang nantinya dikelola dan dijadikan suatu informasi spasial yang dapat memberikan informasi

#### Seminar Nasional Hasil Pengabdian

## 2. METODE PENGABDIAN

Pada metode yang dilakukan antara lain pengumpulan data yang diperoleh melalui pihak lain seperti instansi atau lembaga yang terkait, studi (literatur) dan sebagainya, data yang dikumpulkan meliputi :

- Peta jalan dan administrasi Kelurahan Kangeran
- Data aset bangunan milik Kelurahan Kangeran
- Data marking posisi tiap aset bangunan.
- Foto/dokumentasi aset bangunan milik Kelurahan Kangeran.

Metode pengolahan data yang dilakukan yaitu dengan sistem database berbasis Sistem Informasi Geografis dengan menggunakan software ArcGIS. Teknik analisis yang dilakukan melalui pengisian atribut yang diperoleh dari survei lapangan yang berupa dokumentasi foto aset

### 2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Pelaksanaan Kegiatan PKM Universitas Islam Madura bertempat di Kelurahan Kangeran Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. Waktu Pelaksanaan 03 Agustus 2022 – 06 Agustus 2022.

### 2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

#### ❖ Tahapan Awal

Tahap persiapan ini meliputi konsolidasi tim, persiapan teknis pelaksanaan PKM, persiapan survey, Persiapan PP (Participatory Planning) dan Persiapan pada mitra yaitu perangkat desa dan masyarakat Kelurahan Kangeran.

#### ❖ Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pendampingan belajar

- Sosialisasi kegiatan PKM dengan mengadakan pertemuan dengan Lurah dan beberapa staff Kelurahan Kangeran Kecamatan Pamekasan.

- Sosialisasi kepada para ketua RW dengan mendatangi rumah masing - masing ketua RW
- Tim pembantu lapangan untuk kegiatan PKM melakukan survey dan tracking untuk menentukan batas - batas administrasi RW.
- Tim pengolah data mulai melakukan pembuatan peta dibantu pembantu pengabdian masyarakat.
- Tim PKM mempersiapkan layout peta yang akan dicetak dalam bentuk banner untuk diserahkan kepada mitra. Ada 5 peta yang dicetak, yakni : 1) Peta Aset Kesehatan, 2) Peta Aset Pendidikan, 3) Peta Aset Bangunan dan Tanah, 4) Peta Batas RW dan 5) Peta Persebaran Aset Kelurahan Kangeran.
- Berpartisipasi dalam kegiatan karang taruna dan PKK Kelurahan Kangeran.
- Promosi kegiatan PKM di media sosial dan media berita online.

#### ❖ Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilaksanakan oleh tim monev dilapangan untuk mendapatkan hasil feedback dari mitra agar diketahui apakah hasil PKM berupa peta persebaran aset desa telah layak dan sesuai dengan kaidah penyusunan peta yang benar untuk digunakan. berikut ini tabel hasil feedback dari mitra.

**Tabel 1. Tabel feedback mitra**

No	Pre test	R	SS	S	TS
1	Pembuatan Peta Administrasi Desa bermanfaat untuk kepentingan desa	56 orang	50 orang	6 orang	0
2	Pembuatan Peta persebaran Aset memudahkan masyarakat mengetahui informasi tentang aset desa	56 orang	54 orang	2 orang	0

Berdasarkan tabel kuisioner diatas, ada 56 responden yang memberikan respon sangat setuju untuk pembuatan peta adminitrasi batas RW sebanyak 50 orang, dan 6 orang menyatakan setuju. Menunjukkan kepuasan dari pihak mitra sebanyak 89% merasa puas dengan pernyataan sangat setuju. Sedangkan untuk kegiatan pembuatan peta persebaran aset yang



3. Bapak Lurah Kangeran Beserta Para stafnya.

4. Bapak RW & RT Kangeran serta masyarakat Atas bantuan dan kerjasamanya sehingga program PKM ini terlaksana dengan baik kangeran

## 6. DAFTAR PUSTAKA

[1]. Natalia, YS, Sulindawati, NLGE, & ... (2017). ... Aset Desa, Optimalisasi Pemanfaatan Aset Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Pendapatan Asli Desa (Studi Pada Desa di Kabupaten Tabanan). JIMAT (Jurnal ..., [ejournal.undiksha.ac.id](http://ejournal.undiksha.ac.id), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/9421>

[2]. Sudiby, H (2017). Sistem Informasi Pengelolaan Aset Desa Berbasis Web Pada Desa Purwosari. Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika, [ejournal.polsa.ac.id](http://ejournal.polsa.ac.id), <http://ejournal.polsa.ac.id/index.php/jneti/article/view/18>

[3]. Pobela, RW, Karamoy, H, & ... (2017). Analisis Pengelolaan Aset Desa di Kota Kotamobagu. ... Riset Akuntansi dan ..., [ejournal.unsrat.ac.id](http://ejournal.unsrat.ac.id), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/goodwill/article/view/18060>

[4]. Taufik, Muhammad, Anugraha, AS. Aplikasi Sistem Informasi Geografis untuk Inventarisasi dan Evaluasi Aset Bangunan Milik Pemerintah Kota Surabaya (Studi Kasus :Surabaya Pusat). GEOID Vol. 12 No. 01 Agustus 2016

(43-47).